

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang direncanakan mulai dari perencanaan usulan penelitian sampai dengan pelaksanaan penelitian ini, yaitu pada bulan juli 2020 sampai dengan agustus 2020. Objek dari penelitian ini ialah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia yang memenuhi data *Intellectual Capital* dan Biaya Intermediasi. Wilayah penelitian ini pada periode 2014-2019 pada Bank Umum Syariah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, yaitu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Pengujian teori dilakukan melalui pengukuran variabel-variabel penelitian data berupa angka dan melakukan analisis datanya dengan menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini mengkaji pengaruh antara *Intellectual Capital* yang diukur dengan *IB-VAIC* yaitu *iB-value Added Capital Employee (iB-VACA)*, *iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*, *iB-Structural Capital Value Added (iB-SCVA)* dan biaya intermediasi (yang diukur

dengan total biaya intermediasi dibagi total biaya operasional) dengan profitabilitas bank umum syariah (yang diukur dengan *Return On asset (ROA)*).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan periode 2014-2019 pada 14 Bank Umum Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ukuran sampel yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan selama 6 tahun mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 yaitu sebanyak 48 sampel, setiap bank syariah sebanyak 4 laporan tahunan.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu berdasarkan pada pertimbangan (*judgement sampling*).² Sampel yang diteliti adalah perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Afabeta, 2011), h.80.

² Suharyadi dan SK, Puwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Slemba Empat : 2016), h.19.

total pendapatan, total beban, equities, laba bersih total, aset, dan beban karyawan. Keketentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Bank umum syariah yang beroperasi secara nasional dan mempublikasikan laporan keuangan selama 6 tahun berturut-turut untuk periode2014-2019
2. Secara konsisten tidak mengalami perubahan bentuk badan usaha padaperiode 2014-2019. Ketersediaan dan kelengkapan data untuk penelitian selama periode2014-2019

Tabel yang menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Kriteria pengambilan sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran kriteria	Jumlah
1.	Merupakan bank umum syariah yang berada di Indonesia		14

2.	Memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama periode tahun 2014-2019.	(2)	12
3.	Bank umum syariah yang memiliki ketersediaan dan kelengkapan data untuk Penelitian		8
4.	Bank umum syariah yang tidak memiliki ketersediaan dan kelengkapan data untuk penelitian		4
	Tahunan pengamatan		6
	Jumlah total sampel		48

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bank umum syariah (BUS) yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Maybank Syariah Indonesia dan PT. Bank Victoria Syariah karena mengalami kerugian pada tahun 2015 dan 2016.

Periode pengamatan adalah 6 tahun yaitu 2014,2015,2016,2017,2018 dan 2019. jadi, total sample yang diteliti sebanyak 48 data laporan keuangan tahunan bank umum syariah. Dari proses seleksi sampel tersebut diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:”

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Bank Umum Syariah	<i>Website</i>
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
2.	PT. Bank Syariah Mandiri	www.syahiahmandiri.co.id
3.	PT. Bank BRI Syariah	www.brisyahiah.co.id
4.	PT. Bank BNI Syariah	www.bnisyahiah.co.id
5.	PT. Bank Mega Syariah	www.megasyahiah.co.id
6.	PT. BCA Syariah	www.bcasyahiah.co.id
7.	PT. Bank Syariah Bukopin	www.syahiahbukopin.co.id
8.	PT. Bank Panin Syariah	www.paninbanksyahiah.co.id

Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini

D. Data dan Sumber Data

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain,biasanya sudah

dalam bentuk publikasi.³ Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data sekunder yang berbentuk runtut waktu (*time series*). Data Sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan, data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi dan sebagainya.

Kemudian teknik pengumpulan data yang lain adalah studi pustaka, dimana dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnyayang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasanteoritis.⁴

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa eksplorasi

³ Muhamad.2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.h.102.

⁴Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta:Salemba Empat, 2011), h.114.

literatur literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah yang bersangkutan periode pengamatan tahun 2014-2019 yang terdaftar di Bank Indonesia dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pada pemilihan sampel.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan biaya intermediasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variable lain.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* (–yaitu *iB-Value Added Capital Employee (iB-VACA)*, *iB-Value Added Human Capital (iB-VAHU)*, *iB-Structural Capital Value Added (iBSCVA)*) dan biaya intermediasi (yang dihitung dengan total biaya intermediasi dibagi total biaya operasional). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan rasio keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)*.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel (construct) dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur construct atau variabel tersebut.⁵

a. *Intellectual Capital*

Secara umum modal intelektual adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir, yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain iB-VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA.

b. **Biaya Intermediasi**

Biaya Intermediasi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank selain biaya bunga berkaitan dengan fungsi dan perannya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial mediatory*) selama periode tertentu. Biaya- biaya tersebut diantaranya: biaya premi asuransi, biaya

⁵Nasir, Muhammad, 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Ghalia Indonesia, h. 152.

gaji, upah, dan honorarium tenaga kerja, biaya pendidikan tenaga kerja, biaya lainnya tenaga kerja, biaya sewa, biaya pajak-pajak (selain pajak penghasilan), biaya ph / penyusutan aktiva tetap dan inventaris, biaya penyusutan penghapusan beban yang ditangguhkan, biaya barang dan jasa, serta biaya operasional lainnya.

c. Profitabilitas

Menurut Mamduh, Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. *Return Of Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.⁶

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i>	Ilmu pengetahuan atau daya pikir, yang memiliki bentuk fisik		

⁶Halim , Abdul dan Mamduh M.Hanafi,*Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4.UPP STIM YKPN:Yogyakarta, 2009), h.83

	<p>(tidak berwujud), dan dengan adanya modal <i>intellectual</i> tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan perusahaan lain</p>	$iB\text{-VAIC}^{\text{TM}} = iB\text{-VACA} + iB\text{-VAHU} + iB\text{-STVA}$	Rasio (%)
Biaya intermediasi	<p>Semua biaya yang dikeluarkan oleh bank selain biaya bunga berkaitan dengan fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (<i>financial mediatory</i>) selama periode</p>	$Biaya\ Intermediasi = \frac{\text{total biaya intermediasi}}{\text{total biaya operasional}}$	Rasio (%)

	tertentu.		
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio (%)

H. Teknik Analisis Data

Seluruh penyajian data dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21. Analisis regresi linier berganda dipilih dalam penelitian ini karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).⁷

⁷Ghozali, imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi (*misspecification*). Uji asumsi klasik ini meliputi normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, autokorelasi dan linieritas.⁹

a) Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandardisasi pada model regresi ber distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan ber distribusi normal jika ilai residual terstandarisasi tersebut sebagai besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang ber distribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curved*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak

(Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2011), h.19.

⁸ Sugiyono, *statistika Untuk Penelitian* (Alfabeta: Bandung, 2012), h.148.

⁹ Latan, H., dan Temalagi, S. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi menggunakan program IBM SPSS 20.0* (Alfabeta: Bandung, 2013), h.56.

terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan pervariabel (univariate) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (multivariate).¹⁰

Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisis tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh rata-rata. Dengan kata lain, data tersebut memang benar-benar berbeda dibanding yang lain.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (Return On Assets) dan independen (intellectual capital dan biaya intermediasi) atau kedua mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Cara melihat normalitas data ada dua macam yaitu dengan melihat grafik histogram dan melihat grafik normal probability plot. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah grafik normal *probability plot*, dikarenakan lebih handal daripada melihat grafik histogram.

¹⁰Fernando Africano, *EKONOMITERIKA: TEORI DAN APLIKASI SPSS*, Edited by L.Desiana, (Rafah Press:Palembang, 2020) ,h.91.

Untuk melihat kenormalan data yaitu dengan membandingkan data riil dengan distribusi normal (otomatis oleh sistem komputer) secara kumulatif. Data dikatakan ber distribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini diperkuat dengan menggunakan Kolmogro Smirnov.

b) Multikolinearitas

Pengertian kolinearitas sering dibedakan dengan multikolinearitas. Kolinearitas berarti terjadi kolerasi linear yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Sedangkan multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variaebl bebas.¹¹

Uji Multikolinearitas (kolinearitas ganda) bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Varieance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIP < 10 .

¹¹*Ibid*, h.107.

c) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti ada dua varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), maka disebut dengan homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Masalah heterokedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan cross-section.¹²

Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji white. Uji heterokedastisitas menggunakan uji white dilakukan dengan meregresi kan semua variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel bebas terhadap nilai residual kodratnya. Jika nilai X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel dengan $df=\alpha$, jumlah variabel bebas, maka dalam model ini diperoleh dari $n \times R^2$, dimana n =jumlah pengamatan (banyak data), sedangkan R^2 koefisien regresi tahap kedua.¹³ jika model regresi yang akan kita uji memiliki dua variabel bebas, yaitu X_1 dan X_2 ,maka persamaan yang digunakan untuk uji hetrokedastisitas menggunakan metode white adalah sebagai

¹²*Ibid*, h.125.

¹³*Ibid*,h.146.

berikut :

$$U_1^2 = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{1t}^2 + \beta_4 X_{2t}^2 + \beta_5 X_{1t} X_{2t} + V_1$$

Keterangan:

U_1 = Nilai residual

X_1 dan X_2 = variabel bebas

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problemauto korelasi. Auto korelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Uji Autokorelasi dengan metode Durbin-Watson (Durbin-Watson Test) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi. Uji ini pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS.Watson tahun 1951.¹⁴

¹⁴*Ibid*,h.176.

e) Uji Linearitas

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Hasil dari Uji linearitas ini adalah informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Untuk mendeteksi apakah model sebaiknya menggunakan persamaan linier atau tidak, maka digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linieritas adalah Durbin-Watson Test, Ramsey Test, LM Test dan MWD test.¹⁵

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode Lagrange Multiplier (LM-Test), metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle. Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai X^2 hitung ($n \times R^2$) dengan nilai X^2 tabel dengan $df=(n,\alpha)$.¹⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang

¹⁵*Ibid*,h.205.

¹⁶*Ibid*,h.237.

menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak.

Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan, hubungan persamaan tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Y = Variabel dependen Return On Asset α = Harga Y ketika X = 0

(harga konstan)

β = Koefisien regresi

X1 = *Intellectual Capital*

X2 = Biaya Intermediasi

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁷

ada dua cara yang bisa digunakan sebagai acuan melakukan uji hipotesis dalam F yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikan (Sig.) atau nilai profitabilitas hasil output Anova
- Jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas

¹⁷Suguharto dan Shinta Noor Anggraeny.2018. "Mengukur Kualitas Akuntan Publik Menurut Pengguna Jasa Akuntan Publik" Jurnal MONEX. Edisi Januari, Vol.7, No.1 ISSN 25495046

berpengaruh terhadap variabelterkait.

- Jika nilai Sig.>0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabelterkait.

2) Membandingkan nilai F hitung dengan nilai Ftable

- Jika nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabelterikat.
- Jika nilai F hitung < F tabel. maka hipotesis ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabelterikat.

b. Uji t (Parsial)

Uji Parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari intellectual capital dan biaya intermediasi terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. adapun perumusan hipotesis pada uji t ini sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan pada uji t ini adalah:

Jika profitabilitas > 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima jika

profitabilitas < 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

c. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Kelemahan dasar penggunaan R Square adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka nilai R Square meningkat. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R Square dalam mengevaluasi model regresi, dimana nilai dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah kedalam model. Pada beberapa contoh kasus, nilai adjusted R Square dapat bernilai negatif, walau yang dihendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji regresi di dapat nilai adusted R Square negatif, maka nilai tersebut dianggap 0.¹⁸

¹⁸L atan, Hengky dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)